



Media Big Scrap Book Untuk Meningkatkan Minat Membaca Anak Usia 5-6 Tahun

Nina Veronica¹, Naili Saida², Tri Kurniawati³
PGPAUD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Surabaya
Jl Sutorejo No 59 Surabaya, Indonesia
E-mail: ninaveronica@um-surabaya.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received: May, 09 2024

Revised: May, 15 2024

Accepted: June, 09 2024

Keywords:

Anak Usia Dini,
Media Big Scrap Book,
Minat Baca,
Media Pembelajaran

ABSTRACT

Membaca pada usia 5-6 tahun sangat penting karena ini adalah tahap perkembangan kognitif yang kritis. Membiasakan anak-anak membaca sejak dini dapat membantu dalam mengembangkan keterampilan bahasa, membentuk imajinasi, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, dan meningkatkan kemampuan akademik di masa depan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media Big Scrap Book dalam meningkatkan minat membaca anak usia 5-6 tahun. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimental dengan desain penelitian one-group pre-test post-test design, pada penelitian ini hanya menggunakan kelas eksperimen saja berjumlah 14 anak. Penelitian ini melalui tiga tahapan yaitu pre-test, treatment, dan post-test. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan Uji Wilcoxon Match Pairs Test. Hasil analisis data yang diperoleh hasil H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh Media big Scrap Terhadap minat membaca anak usia 5-6 tahun. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh media Big Scrapbook untuk meningkatkan minat membaca anak usia 5-6 tahun. Rekomendasi penelitian selanjutnya untuk meneliti peran dari strategi yang digunakan di sekolah sehingga tidak hanya media yang dilakukan penelitian.

Reading at 5-6 years of age is critical because this is a critical stage of cognitive development. Getting children used to reading from an early age can help develop language skills, form imagination, improve critical thinking skills, and improve academic abilities in the future. This research aimed to determine the effect of Big Scrap Book media in increasing interest in reading in group 5-6 years old children. The research method used was quantitative with a pre-experimental research type with a one-group pre-test post-test design. In this research, only the experimental class total 14 children. This research underwent three stages: pre-test, treatment, and post-test. The data collection technique in this research uses observation, interviews and documentation. Data analysis used the Wilcoxon Match Pairs Test. The results of the data analysis obtained by H_0 is rejected which mean that Big Scrap media influences the interest in reading children aged 5-6 years. Recommendations for further research are to examine the role of strategies used in schools so that research is not only the media that is carried out.



bit.ly/jpaUNY



PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan anak usia dini yang digunakan untuk memberikan dasar bagi pertumbuhan dan kemampuan anak. Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memberikan fasilitas bagi pertumbuhan dan kemampuan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak (Wang et al., 2021). Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan kemampuan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Tugas utama lembaga pendidikan anak usia dini adalah memberikan rangsangan terhadap aspek-aspek kemampuan anak dengan tujuan agar anak dapat mempersiapkan diri dan memiliki sikap serta keterampilan yang digunakan sebagai bekal menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Aspek kemampuan tersebut meliputi aspek nilai agama dan moral, kognitif, fisik-motorik, sosial-emosional, seni, dan bahasa (Fortuna et al., 2021). Bahasa merupakan suatu bentuk komunikasi baik secara lisan maupun tulisan atau isyarat yang didasarkan pada suatu sistem yang terdiri dari beberapa simbol (Harding & Riley, 1986).

Kemampuan berbahasa pada anak terdiri dari empat komponen yaitu kemampuan berbicara, kemampuan menyimak, kemampuan membaca, kemampuan mendengar, dan juga kemampuan mendengar (Moruf Adedeji et al., 2022) dan bahasa simbolik, yang mencakup kemampuan untuk mengenali simbol-simbol seperti nama, nama tempat, dan huruf pertama dari kata atau benda (Morrison, 2012). Bahasa simbolik, yang mencakup unsur-unsur literasi, termasuk dalam kegiatan membaca. Orang tua memberikan perhatian lebih pada anak di usia dini yang sedang berada dalam periode emas perkembangannya. Perhatian tersebut dikarenakan meningkatnya kesadaran akan pentingnya mengoptimalkan pertumbuhan dan kemampuan pada anak usia dini.

Karakteristik kemampuan perkembangan bahasa pada anak usia dini (mengemukakan bahwasannya anak yang berusia 4 sampai dengan usia 6 tahun dalam mengemukakan bahasa anak telah bisa : (1) berkomunikasi secara lisan, mengenal simbol-simbol untuk persiapan anak dalam membaca, berhitung, serta menulis, dan juga mempunyai perbendaharaan kata; (2) menjawab pertanyaan yang lebih lengkap; (3) menyebutkan kelompok gambar yang mempunyai bunyi yang sama; (4) mempunyai lebih banyak kata – kata untuk dapat menggambarkan ide pada orang lain; (5) menyusun 3 kalimat sederhana dalam struktur yang lengkap; serta (6) melanjutkan sebagian cerita yang sudah diperdengarkan oleh anak (Saxton et al., 2005).

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan bahasa anak dengan membaca. Minat membaca pada anak usia dini sangat penting untuk dikembangkan. Secara alamiah, anak usia 5-6 tahun sudah memasuki proses tahap membaca permulaan, agar menjadi anak usia dini yang pandai membaca. Ketertarikan dan keingintahuan anaklah yang mendorong untuk belajar membaca (Aay, 2016; Nicholas & Rouse, 2021; Ray et al., 2021). Keterampilan membaca anak harus dioptimalkan untuk mendukung pertumbuhan kecerdasan anak secara maksimal (Basyiroh, 2017). Upaya mengoptimalkan kemampuan membaca anak dapat dilakukan sejak usia dini (Ikawati, 2013; Zati, 2018). Kegiatan untuk mengoptimalkan kemampuan membaca anak diberikan agar anak dapat menghubungkan dengan tulisan atau menyusun huruf menjadi kata (Rakimahwati, 2018).

Hasil tes literasi sering menunjukkan bahwa anak-anak memiliki tingkat kemampuan membaca yang rendah. Ini bisa disebabkan oleh rendahnya minat membaca, yang pada gilirannya memengaruhi kemampuan anak dalam memahami teks dan memperluas kosakata. Rendahnya minat membaca pada anak ini karena dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor personal dan institusional. Faktor personal terdiri dari (1) usia, (2) jenis kelamin, (3) intelegensi, (4) kemampuan membaca, (5) sikap, dan (6) kebutuhan psikologis ((Maharani 2017). Lalu faktor institusional terdiri dari (1) tersedia buku – buku, (2) status sosial ekonomi, (3) pengaruh dari guru, orang tua, dan juga teman sebaya. Di sisi lain, minat membaca merupakan hal yang sangat penting untuk anak di TK sehingga harus dikenalkan sejak anak masih berusia dini (Suzuki, & Kormos, 2023). Permendikbud. No. 137 Tahun 2014 menyatakan bahwa anak usia 5–6 tahun mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, menyebutkan gambar yang memiliki bunyi



atau huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf dan membaca nama sendiri. Anak-anak yang memiliki kemampuan membaca pemahaman akan lebih mudah menerapkan pengetahuan dan informasi di kemudian hari dalam kehidupan mereka. Sebelum mulai membaca, seorang anak harus dapat mengingat sebanyak mungkin tentang makna teks dan, berdasarkan apa yang mereka pelajari, mulai mempelajari kata-kata yang memiliki makna. Setelah itu, seorang anak mempelajari satu pelajaran secara komprehensif (Dhieni, 2005). Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca nyaring untuk anak usia lima atau enam tahun melibatkan hal-hal berikut: mengidentifikasi simbol-simbol huruf yang sudah dikenal, menjelaskan arti huruf awal dari nama-nama benda di sekitarnya, mengidentifikasi simbol-simbol huruf awal yang mirip, memahami hubungan antara huruf dengan bentuknya, dan membaca nyaring untuk anak dengan namanya sendiri.

Jika anak gemar membaca buku, maka di dalam diri akan tertanam untuk mempunyai minat baca yang kuat. Ada beberapa alasan penting mengapa pendidikan perlu menanamkan kecintaan membaca pada anak. Beberapa alasan perlu melakukan hal tersebut adalah sebagai berikut: (1) Anak-anak harus didorong untuk membaca agar dapat belajar dengan baik; (2) Membaca akan memberikan kosakata yang lebih beragam, sehingga mempelajari apapun menjadi lebih mudah; (3) anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan yang lebih tinggi; (4) kemampuan membaca dapat mengatasi rasa tidak percaya diri anak terhadap kemampuan akademik karena anak akan mampu menyelesaikan tugas dengan membutuhkan sedikit waktu; (5) di tingkat sekolah menengah atas, hanya anak – anak yang gemar membaca yang unggul dalam berbagai pelajaran dan ujian; (6) membaca dapat membantu anak untuk memiliki rasa kasih sayang, dikarenakan anak dapat menemukan pola kehidupan yang beragam dan cara dapat menyelesaikan masalah dengan wajar; (7) anak yang gemar membaca akan dapat mengendalikan dunia dan dapat memiliki kesempatan, (8) minat membaca akan memberikan beragam perspektif pada anak melalui beragam pandangan dari para penulis sehingga anak terbiasa memandang suatu masalah dari berbagai sisi; (9) Anak yang diajarkan membaca akan mampu mengembangkan kemampuan menulis kreatif dalam kehidupannya; dan (10) Kebiasaan membaca merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan karena membaca merupakan bentuk ekspresi manusia. Sehingga, pengenalan jati diri anak perlu dilakukan sejak awal kehidupan anak hingga saat ini. (Rivero, Vilaseca, Cantero, Valls-Vidal, & Leiva, 2023)

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis di sekolah diperoleh data bahwa terdapat 17 anak dengan minat membaca masih kurang. Hal tersebut dapat terlihat dari keseharian anak di sekolah yang lebih memilih untuk bermain dari pada membaca buku bacaan yang telah di sediakan di sekolah. Jika dilihat dari kondisi sekolah, terlihat pada bagian perpustakaan buku yang disediakan di sana cukup lengkap, mulai dari buku cerita sampai dengan buku pengetahuan seperti tentang alam, hewan, dan tata surya. Tidak hanya di perpustakaan saja, buku-buku bacaan juga di sediakan oleh sekolah di dalam kelas dan para anak di sana juga mendapatkan kegiatan membaca setiap hari setelah jam istirahat berakhir. Kondisi ini menggambarkan bahwa anak dalam sekolah memiliki minat membaca yang tinggi, tetapi pada kenyataan yang ada justru anak dan siswi di TK tersebut memiliki minat membaca yang rendah dikarenakan beberapa faktor yaitu (1) buku – buku yang disediakan oleh sekolah tidak diterapkan kepada anak, (2) buku bacaan yang disediakan oleh sekolah kurang menarik bagi anak, jadi ketika anak-anak mencoba untuk membaca buku tersebut, anak hanya membuka-buka dan tidak membaca tulisannya anak hanya membaca gambarnya saja. Sehingga hal tersebut mengakibatkan otak anak akan mengalami perkembangan yang cepat dengan imajinasi yang diciptakan, dikarenakan anak pada usia TK belum memiliki perbendaharaan kata atau kosakata yang beragam. Barulah setelah itu, anak bisa lanjut membaca bagian selanjutnya. Permasalahan tersebut memerlukan sebuah solusi untuk mengatasinya yaitu seperti menghadirkan buku bacaan yang menarik bagi anak dan juga dalam penerapannya pada anak diperlukan sebuah strategi untuk dapat membuat anak merasa bahwa membaca itu merupakan sebuah kegiatan yang menyenangkan dan tidak membosankan. Dari permasalahan tersebut peneliti berniat untuk melakukan penelitian mengenai media *big scrap book* dalam meningkatkan minat membaca anak usia 5-6 tahun dengan harapan minat membaca anak dapat meningkat.

Media *Big Scrapbook* ialah merupakan suatu media pembelajaran visual, dikarenakan di dalam media *Big Scrapbook* menampilkan sebuah gambar yang gunanya untuk menarik minat membaca anak. Media yang berbentuk visual sangatlah penting untuk dibelajarkan kepada anak dengan fungsinya yang dapat membantu melancarkan pemahaman dan juga membantu memperkuat ingatan anak terhadap



materi yang telah dibelajarkan oleh guru di dalam kelas. Media pembelajaran yang sifatnya unik dan juga menarik sangatlah dibutuhkan agar dapat menumbuhkan minat literasi di dalam diri anak yaitu dengan menggunakan media pembelajaran *Big Scrapbook*. *Scrapbook* ialah merupakan salah satu seni menempel sebuah hiasan pada kertas lalu setelah itu dihias dengan berbagai karya yang kreatif (Parmiti, Antara, & Wulandari, 2022). Media *Big Scrapbook* sangatlah tepat untuk diterapkan pada pembelajaran, dikarenakan media *Big Scrapbook* ini dapat meningkatkan minat membaca para anak pada saat belajar sehingga hal ini akan menghasilkan suatu bentuk pembelajaran yang baik dan juga optimal (Wusqo, Khusniati, Pamelasari, Laksono, & Wulandari, 2021). Media pembelajaran *Big Scrapbook* ini melibatkan anak secara langsung pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan dari paparan hasil observasi yang telah peneliti lakukan yang sudah peneliti jelaskan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Media *Big Scrapbook* Untuk Meningkatkan Minat Membaca Anak untuk usia 5-6 tahun di TK ABA 32 Surabaya”.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Pre Eksperimental dengan menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Adapun sampel penelitian yang dimaksud ialah sebanyak 14 anak yang terdiri dari lima laki – laki dan sembilan perempuan. Teknik pengumpulan data yaitu seperti dokumentasi dan juga kuesioner. Analisis data penelitian dilakukan melalui hasil test yang terdiri dari data *post-test* dan *pre-test*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Uji *Wilcoxon Match Pairs Test* untuk menguji hipotesis akhir (H_a) dan menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh dengan penggunaan media pembelajaran *Big Scrapbook* terhadap minat baca anak usia 5 sampai dengan usia 6 tahun. Batasan yang digunakan untuk menguji H_0 pada penelitian ini ialah menggunakan taraf kesalahan 5% atau 0,005. Variabel-variabel pada penelitian ini, diukur dengan instrumen penelitian, jadi data yang dihasilkan terdiri dari sekumpulan angka bisa dilakukan analisis berdasarkan prosedur statistik. Instrumen penelitian minat baca anak diadopsi teori Sukmadinata (2005) yaitu rasa senang terhadap kegiatan membaca, ketertarikan terhadap bacaan dan keinginan untuk selalu membaca.

Tahapan penelitian yang dilakukan di TK Aisyiyah Busthanul Athfal 32 Surabaya mengenai penggunaan media pembelajaran *Big Scrapbook* yang berjudul “Gadis Berjubah Merah” yang dapat menstimulasi dan meningkatkan minat membaca anak. Media pembelajaran ini mempunyai bentuk dan desain yang cukup menarik, media ini dibuat dengan ukuran yang cukup besar sehingga memudahkan bagi anak untuk melihat gambar dan membaca isi buku. Gambar yang ada di dalam bukunya dibuat menjadi 3D, tujuannya adalah agar ketika anak membaca tidak hanya sekedar membaca saja tetapi juga bisa memegang dan merasakan bentuk gambar di dalam buku tersebut.

Penelitian menggunakan *Big Scrapbook* dilakukan mulai selama 6 hari pada jam pertama. Dimulai dari pukul 10.30 – 10.38 dengan *Big Scrapbook* “Gadis Berjubah Merah”. Pada awal pembelajaran dimulai dengan kegiatan pemanasan yang dilakukan selama 2 menit, setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan membaca selama 6 menit. Pada umumnya media pembelajaran *Scrapbook* ini merupakan sebuah media pembelajaran yang memiliki isi mengenai kumpulan gambar yang ditempel untuk membentuk sebuah cerita atau bisa juga media pembelajaran ini berbentuk album photo yang isi di dalamnya yaitu kumpulan macam–macam photo. Hal ini memberikan motivasi kepada peneliti untuk mengembangkan media pembelajaran ini, peneliti membuat media pembelajaran ini dengan model modifikasi yaitu dari model *Scrapbook* biasa menjadi *Big Scrapbook* (*Scrapbook* yang ukurannya diperbesar) untuk meningkatkan minat baca anak usia 5 sampai usia 6 tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan *Pre-test* dilaksanakan untuk memperoleh bukti yang menunjukkan kelompok B1 yang diteliti tersebut mempunyai tingkat kemampuan yang belum berkembang dengan maksimal dalam hal minat membacanya. Penilaian *Pre-test* ini dilakukan sebanyak 1 kali tanpa media pembelajaran. Peneliti melakukan penelitian terhadap minat membaca anak usia 5 sampai dengan 6 tahun pada kelompok B1



melalui media pembelajaran *Big Scrapbook* yang dilakukan dengan kegiatan “*Bercerita dan membaca bersama*” seperti Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan *Pretest* Bercerita dan Membaca Bersama

Hasil dari rata – rata nilai *pre-test* di dapatkan 2,57 (Tabel 1). Hasil yang diperoleh dari nilai *pre-test* anak yang berasal dari kelompok yang ikut diteliti nantinya nilai tersebut akan digunakan dalam uji Wilcoxon. Dari data hasil *pre-test* yang telah dilakukan pada anak usia 5-6 tahun dapat dilihat pada tabel diatas diketahui bahwa perkembangan 14 anak dalam kegiatan *pre-test* menunjukkan 9 anak mencapai tahap mulai berkembang dan 5 anak mencapai tahap berkembang sesuai harapan.

Tabel 1. Hasil dari *Pre-test* Kelompok B1

No	Nama	Minat Membaca Kelompok B1					Ket
		1	2	3	Skor	Rata-rata	
1	Asya	2	2	2	6	2	MB
2	Nisa	2	3	3	8	2,67	MB
3	Rara	3	3	3	9	3	BSH
4	Zahra	2	2	2	6	2	MB
5	Agre	3	3	3	9	3	BSH
6	Fidza	2	3	2	7	2,33	MB
7	Shakila	2	3	2	7	2,33	MB
8	Zara	2	2	3	7	2,33	MB
9	Zulfa	3	2	2	7	2,33	MB
10	Alby	3	3	3	9	3	BSH
11	Izan	3	2	3	8	2,67	MB
12	Ataya	2	3	2	7	2,33	MB
13	Davin	3	3	3	9	3	BSH
14	Yusuf	3	3	3	9	3	BSH
Jumlah					108	35,99	MB
Rata-rata					7,71	2,57	

Nilai hasil *posttest* didapatkan setelah pemberian perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan kegiatan membaca bersama-sama dapat dilihat pada Tabel 2. Tes yang dilakukan ini menggunakan model penilaian observasi untuk melihat minat baca anak. Data dari hasil *posttest* ini digunakan untuk melihat pengaruh media pembelajaran *Big Scrapbook* terhadap minat baca anak setelah diberikannya perlakuan. Hasil nilai skor *posttest* menunjukkan minat membaca anak mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Masing – masing anak memperlihatkan peningkatan minat baca berkembang sangat



baik. Kekuatan minat baca memperoleh peningkatan yang sangat baik dari hasil skor pada saat penerapan *pretest*. Peningkatan yang terjadi tersebut didukung untuk melakukan kegiatan *treatment*.

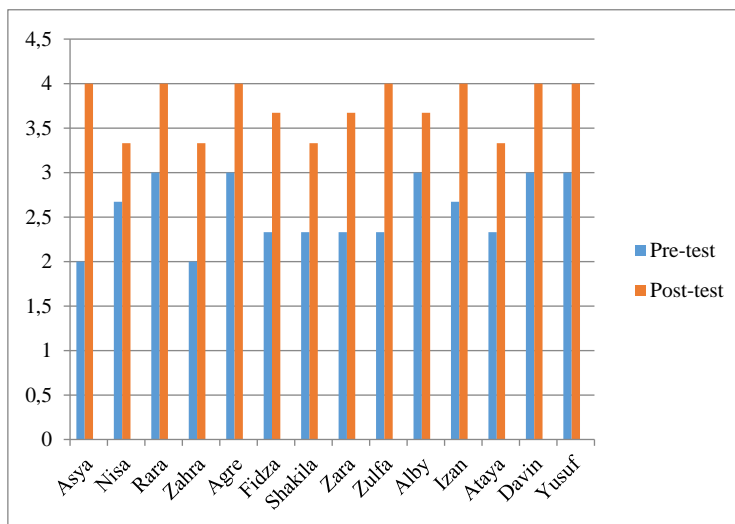
Dari hasil *posttest* yang telah diterapkan menunjukkan minat baca pada anak mengalami peningkatan yang dibuktikan dengan rata-rata nilai *posttest* anak mengalami sebuah peningkatan yang dimana pada penerapan *pretest*, hasil yang didapatkan yaitu rata-rata anak mulai berkembang dan mengalami peningkatan menjadi berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik, 10 anak mendapatkan skor tertinggi yaitu 11&12. Anak – anak yang mendapatkan skor 11 & 12 tersebut menunjukkan minat baca berkembang sangat baik yaitu dengan anak mampu membaca buku enam kali dalam satu minggu, membaca seluruh halaman *Big Scrapbook* “Gadis Berjubah Merah” yang terdiri dari 11 halaman, dan membaca kembali *Big Scrapbook* “Gadis Berjubah Merah” yang telah dibaca. Lalu sisanya empat anak mendapatkan skor terendah yaitu dengan skor 10 dengan kemampuan berkembang sesuai harapan, dikarenakan pada saat penerapan kegiatan *treatment* empat anak tersebut masih memerlukan bimbingan ketika membaca. Nilai skor dari *pretest* ke kegiatan *posttest* mengalami sebuah peningkatan yang sangat baik, hal itu dibuktikan dari banyaknya jumlah anak yang mendapatkan skor tinggi pada saat kegiatan *posttest*.

Hasil nilai *pretest* dan *posttest* yang telah di dapatkan dari 14 subjek tentang minat baca anak bisa digambarkan dari data yang berbentuk grafik pada Gambar 2. Data tersebut memberikan kemudahan dalam memahami hasil penelitian. Gambar 2 menunjukkan perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* yang di didapatkan oleh anak sesudah dan sebelum diberikan sebuah perlakuan (*treatment*) dengan media pembelajaran *Big Scrapbook* untuk meningkat minat baca anak. Grafik tersebut memperlihatkan minat baca anak sebelum diberikan sebuah perlakuan mendapatkan nilai dua untuk nilai terendah, lalu untuk nilai tertingginya mendapatkan nilai 3. Maka dari itu, minat baca anak akan mengalami perkembangan yang lebih baik ketika menggunakan media buku baca yang menyenangkan dan tidak membosankan, yang diimbangi dengan kegiatan seperti pemanasan yang dapat meningkatkan kemauan anak untuk membaca.

Hasil yang didapatkan oleh peneliti setelah diberikan sebuah perlakuan (*treatment*) kepada anak mendapatkan hasil yang sangat baik, hal ini dapat terjadi karena hasil yang diperoleh oleh peneliti dilapangan mengalami peningkatan dengan nilai 3, untuk nilai terendahnya dan 4 untuk nilai tertingginya. Hasil dari *pretest* dan *posttest* yang telah didapatkan akan di uji menggunakan pengujian *Wilcoxon* (uji perangkat bertanda). Uji yang dilakukan oleh peneliti ini bermaksud untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan nilai sebelum dan sesudah diberikan sebuah perlakuan (*treatment*) untuk mengetahui tingkat signifikan yang dihasilkan. Penyajian data yang disajikan di dalam tabel Uji *Wilcoxon Match Pairs Test* pada Tabel 3.

Tabel 2. Hasil *Post-test* Kelompok B1

No	Nama	Minat Membaca Kelompok B1					Ket
		1	2	3	Skor	Rata-rata	
1	Asya	4	4	4	12	4	BSB
2	Nisa	3	4	3	10	3,33	BSH
3	Rara	4	4	4	12	4	BSB
4	Zahra	3	4	3	10	3,33	BSH
5	Agre	4	4	4	12	4	BSB
6	Fidza	4	4	3	11	3,67	BSB
7	Shakila	3	4	3	10	3,33	BSH
8	Zara	4	4	3	11	3,67	BSB
9	Zulfa	4	4	4	12	4	BSB
10	Alby	4	3	4	11	3,67	BSB
11	Izan	4	4	4	12	4	BSB
12	Ataya	3	4	3	10	3,33	BSH
13	Davin	4	4	4	12	4	BSB
14	Yusuf	4	4	4	12	4	BSB
Jumlah					157	52,33	BSB
Rata-rata					11,21	3,74	



Gambar 2. Grafik Hasil Rekapitulasi Nilai *Pre-test* dan *Pos-Test*

Pengujian *Test Wilcoxon* (Uji T) dengan taraf kesalahan 5% atau 0,005 dengan melihat jumlah sampel yang digunakan pada pelaksanaan penelitian ini ($N = 14$), nilai T hitung yang di dapatkan yaitu 0 dan nilai T tabel yaitu 26. Sehingga diketahui berdasarkan dari tabel di atas diketahui bahwa T hitung 0 dan T tabel dengan jumlah $N = 14$ maka T tabel-nya yaitu 26. Sehingga diketahui bahwa nilai T hitung ($0 < T$ tabel (26) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Merujuk hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa H_o yang menjelaskan “tidak terdapat pengaruh dari penggunaan media pembelajaran *Big Scrapbook* terhadap minat baca anak usia 5 sampai 6 tahun ialah tidak terbukti”. Sehingga, hasil analisis data yang merujuk kepada hasil *pretest* dan juga *posttest* bisa membuktikan dari hipotesis nihil (H_o) yang ditolak sehingga bisa memberikan hasil kebenaran bahwa ada pengaruh pada penggunaan media pembelajaran *Big Scrapbook* terhadap minat baca anak usia 5 sampai 6 tahun.

Tabel 3. Uji *Wilcoxon Match Pairs Test*

No	Nama Anak	X_{A1}	X_{B1}	Beda		Tanda Jenjang	
				$X_{B1} - X_{A1}$	Jenjang	+	-
1	Asya	2	4	2	14	14	0
2	Nisa	2,67	3,33	0,66	1	1	0
3	Rara	3	4	1	5,5	5,5	0
4	Zahra	2	3,33	1,33	9,5	9,5	0
5	Agre	3	4	1	5,5	5,5	0
6	Fidza	2,33	3,67	1,34	11,5	11,5	0
7	Shakila	2,33	3,33	1	5,5	5,5	0
8	Zara	2,33	3,67	1,34	11,5	11,5	0
9	Zulfa	2,33	4	1,67	13	13	0
10	Alby	3	3,67	0,67	2	2	0
11	Izan	2,67	4	1,33	9,5	9,5	0
12	Ataya	2,33	3,33	1	5,5	5,5	0
13	Davin	3	4	1	5,5	5,5	0
14	Yusuf	3	4	1	5,5	5,5	0
Jumlah						105	0

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan tabel Uji *Wilcoxon Match Pairs Test* di dapatkan hasil T hitung (0) dan T tabel (26) dengan jumlah $N = 14$. Sehingga diketahui bahwa nilai T hitung ($0 < T$ tabel (26) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Pengaruh dari media *Scrapbook* ini berdasarkan dari teori yang diungkapkan



oleh (Mediyawati, 2020) bahwa penggunaan media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar bisa membangun motivasi serta rangsangan kegiatan belajar, membangun minat dan juga keinginan yang baru dalam diri anak, dan bisa membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap diri anak. Melalui media pembelajaran guru bisa terbantu dalam menyampaikan informasi di dalam kegiatan belajar dan juga melalui media pembelajaran bisa membantu anak dalam memadatkan informasi, membuat pembelajaran yang menarik, serta meningkatkan pemahaman anak.

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti dalam memanfaatkan media pembelajaran *Scrapbook* di dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat baca / literasi anak yaitu pada penelitian mengungkapkan bahwa berdasarkan teori dan hasil penelitian dinyatakan jika media *Scrapbook* ialah media pembelajaran secara visual, karena di dalam media *Scrapbook* memuat gambar-gambar untuk menarik minat membaca anak. Dengan tampilan gambar yang menarik tersebut maka dapat dipastikan anak akan tertarik untuk membaca buku tersebut dan secara tidak langsung minat baca anak akan meningkat lebih tinggi karena anak penasaran pada materi yang dibelajarkan di dalam buku tersebut (Sari et al., 2020). Hal tersebut juga didukung penelitian terdahulu bahwa *Scrapbook* dinyatakan layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran anak kelas II SD (Cahyani, Nulhakim, & Yuliana, 2021).

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pada efektivitas *Scrapbook* sebagai alat pembelajaran, *Scrapbook* menggunakan teknik menempel untuk melibatkan anak dan meningkatkan minat mereka dalam belajar (Utaminingsih et al., 2019). Demikian pula, penelitian lain mendukung gagasan ini dengan menyoroti bahwa media pembelajaran *Scrapbook* menggabungkan bahan dan dekorasi yang menarik untuk menarik perhatian anak, sehingga merangsang motivasi mereka untuk belajar (Suwandi, 2018). Lebih lanjut, Kasdriyanto & Wardana (2021) menegaskan bahwa integrasi media *Scrapbook* berbasis gambar dan gambar yang berorientasi pada wawasan kebangsaan telah terbukti valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan proses dan hasil belajar, sekaligus menanamkan rasa identitas nasional sejak dini. Penelitian telah menunjukkan efektivitas penggunaan media *Scrapbook* berbasis *picture and picture* untuk memperlancar proses pembelajaran dan menumbuhkan wawasan kebangsaan sejak dini. Kualitas media *Scrapbook* yang dikembangkan dinilai sangat layak dengan penilaian ahli materi sebesar 96,11%, ahli media sebesar 85%, dan ahli bahasa sebesar 94%. Selain itu, respon anak terhadap media *Scrapbook* pada saat uji coba sangat positif, dimana 89,83% responden menilai sangat baik. *Scrapbook* yang digunakan dalam penelitian ini secara khusus berfokus pada Dongeng Fable, menyajikannya dalam format yang unik dan menarik yang mendorong kegiatan literasi yang menyenangkan melalui permainan kreatif. (Dewi & Yuliana, 2018). *Scrapbook* yang dikembangkan pada penelitian ini adalah *Scrapbook* dongeng yang bersisi Fabel yang dikemas menjadi sebuah buku tempel yang menarik dan membuat penasaran untuk dipelajari, dengan demikian kegiatan literasi menjadi menyenangkan karena dilakukan dengan cara bermain kreatif yang disusun dalam media *Scrapbook*. Imajinasi yang terdapat dalam buku akan memberdayakan anak untuk penasaran membacanya, hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *Scrapbook* sangat berhasil untuk digunakan, terutama dalam mempersiapkan anak untuk dapat menciptakan imajinasi mereka, terutama dalam dialek seperti membaca dan mengarang. Melalui media pembelajaran *Scrapbook* dapat mempersiapkan anak dalam berkomunikasi, bergaul, dan juga dapat digunakan sebagai alat ukur untuk melihat ketertarikan anak dalam dunia pendidikan membaca dan mengarang.

SIMPULAN

Media pembelajaran *Big Scrapbook* memiliki pengaruh terhadap minat membaca anak usia 5-6 tahun diketahui dengan hasil pengujian *Wilcoxon Match Pairs Test* yaitu T hitung (0) dan T tabel dengan jumlah N = 14 maka T tabel-nya yaitu 26. Sehingga diketahui bahwa nilai T hitung (0) < T tabel (26) maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Media pembelajaran *Big Scrapbook* mempengaruhi minat membaca anak yang diketahui dengan hasil *Pre-test* dan *Post-test* yang mengalami peningkatan sebanyak 80%. Hasil *Pre-test* anak memperoleh rata-rata 2,57 dan *Post-test* memperoleh nilai rata-rata yang meningkat sebanyak 80% yaitu 3,74. Peningkatan ini terjadi karena anak-anak sangat berminat dengan media *Big Scrapbook* yang mempunyai isi cerita dengan model gambar 3D yang terlihat lebih nyata. Sehingga hal itu dapat mempengaruhi peningkatan terhadap minat membaca anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Aay, A. (2016). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Montessori Pada Siswa Kelas I di SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur. *JIPGSD: Jurnal Ilmiah PGSD*, 9(1), 70–110. Retrieved from <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pgsd/article/view/8011>
- Basyiroh, I. (2017). Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 3(2), 120–134. Retrieved from <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/tunas-siliwangi/article/view/646>
- Cahyani, I. D., Nulhakim, L., & Yuliana, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* Dongeng Fabel. *Mimbar PGSD Undiksha*.
- Desak Putu Parmiti, I. G. (2022). The Effectiveness of E-*Scrapbook* Media Containing HOTS Questions on Science Learning Outcomes of Elementary School Students. *Journal of Educational Research and Evaluation*.
- Dewi, T. K., & Yuliana, R. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* Materi Karangan Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iii Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.24176/re.v9i1.2804>.
- Fortuna, P., Soler-Company, J., & Wanner, L. (2021). How well do hate speech, toxicity, abusive and offensive language classification models generalize across datasets? *Information Processing & Management*, 58(3), 102524. <https://doi.org/10.1016/j.ipm.2021.102524>
- Harding, E., & Riley, P. (1986). *The bilingual family: A handbook for parents*. Cambridge University Press.
- Ikawati, E. (2013). Upaya meningkatkan minat membaca pada anak usia dini. *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Sains*, 1(2), 1–12. Retrieved from <http://jurnal.iainpadangsidempuan.ac.id/index.php/LGR/article/view/219>
- Kasdriyanto, D. Y., & Wardana, L. A. (2021). Pengembangan Media *Scrapbook* Berbasis Picture And Picture Berorientasi Wawasan Kebangsaan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 271–278. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1255>.
- Maharani, O. D. (2017). Minat Baca Anak-Anak Di Kampong Baca Kabupaten Jember. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 3(1), 320. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v3n1.p320-328>
- Morrison, G. S. (2012). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Indeks.
- Moruf Adedeji, A., Adebimpe, A. H., & Adekunle, K. A. (2022). Data Visualization Analytic for Understanding the Dynamics of Operating System Using Programming Language Paradigm. *International Journal of Data Science*, 3(1), 19–24. <https://doi.org/10.18517/ijods.3.1.19-24.2022>
- Mediyawati. (2020). Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui permainan kartu kata bergambar pada anak kelompok B4 di TK Negeri Pembina Bantul. *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Nicholas, M., & Rouse, E. (2021). Learning to read: where should early childhood educators begin? *Literacy*, 55(1), 3–13. <https://doi.org/10.1111/lit.12229>
- Parmiti, D. P., Antara, I. W., & Wulandari, I. A. (2022). The Effectiveness of E-*Scrapbook* Media Containing HOTS Questions on Science Learning Outcomes of Elementary School Students. *Journal of Educational Research and Evaluation*.
- Rakimahwati, R. (2018). Pelatihan Pembuatan Boneka Jari Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Di Kecamatan V Koto Kampung dalam Kabupaten Padang Pariaman. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 2(2b), 1–11. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v2i2b.292>
- Ray, K., Dally, K., Colyvas, K., & Lane, A. E. (2021). The Effects of a Whole-Class Kindergarten Handwriting Intervention on Early Reading Skills. *Reading Research Quarterly*, 56(S1), S193-S207. <https://doi.org/10.1002/rrq.395>
- Rivero, M., Vilaseca, R., Cantero, M.-J., Valls-Vidal, C., & Leiva, D. (2023). Relations between Positive Parenting Behavior during Play and Child Language Development at Early Ages. *Children*, 10(3), 505. <https://doi.org/10.3390/children10030505>
- Sari, I. P., Yuliantini, N., & Tarmizi, P. (2020). Pengaruh Penggunaan Media *Scrapbook* terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Anak Kelas IV SD Gugus X Kota Bengkulu. *Jurnal*



- Riset Pendidikan Dasar, 3(1), 1–8.
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/juridikdasunib/article/download/14563/7147>.
- Saxton, M., Backley, P., & Gallaway, C. (2005). Negative Input For Grammatical Errors: effects after a lag of 12 weeks. *Journal of Child Language*, 32(3), 643–672.
<https://doi.org/10.1017/S0305000905006999>
- Suwandi, S. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Mencerdaskan Dan Tanggung Jawab Menghasilkan Generasi Literat. FON : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 13(2), 1–17. <https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v13i2.1562>.
- Suzuki, S., & Kormos, J. (2023). The multidimensionality of second language oral fluency: Interfacing cognitive fluency and utterance fluency. *Studies in Second Language Acquisition*, 45(1), 38–64.
<https://doi.org/10.1017/S0272263121000899>
- Utaminingsih, S., Agustini, F., & Aniq KHB, M. (2019). Pengembangan Media Scrap Book Tema 4 Berbagai Pekerjaan Subtema 3 Pekerjaan Orang Tuaku. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(2), 64. <https://doi.org/10.23887/jppp.v3i2.17378>.
- Wang, Y., Derakhshan, A., & Zhang, L. J. (2021). Researching and Practicing Positive Psychology in Second/Foreign Language Learning and Teaching: The Past, Current Status and Future Directions. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.731721>
- Wusqo, I. U., Khusniati, M., Pamelasari, S. D., Laksono, A., & Wulandari, D. (2021). The effectiveness of digital science *Scrapbook* on students' science visual literacy. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*.
- Zati, V. D. A. (2018). Upaya untuk Meningkatkan Minat Literasi Anak Usia Dini. *Bunga Rampai Usia Emas*, 4(1), 18–21. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jhp/article/viewFile/11539/10110>